

Tes Fosfatase Asam secara Kualitatif untuk Identifikasi Cairan Semen dalam Vagina Pasca Persetubuhan

Johannis Ferdi Mallo, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=9999920551414&lokasi=lokal>

Abstrak

Tes fosfatase asam adalah suatu tes penyaring untuk mendeteksi adanya cairan atau bercak mani. Pemeriksaan ini didasarkan atas pendeteksian aktifitas enzimatis enzim fosfatase asam yang berasal dari cairan kelenjar prostat, yang merupakan salah satu komponen dari cairan mani. Pada perisetubuhan, cairan mani akan dideposit didalam vagina dan akan bercampur dengan cairan vagina. Percampuran tersebut diduga akan mempengaruhi aktifitas enzim FA jika dibandingkan dengan cairan mani sebelum pencampuran tersebut. Selain itu, dengan berlalunya waktu aktifitas enzim akan terus menurun sampai akhirnya akan sama seperti cairan vagina tanpa pencampuran dengan cairan mani. Pada penelitian ini ingin diteliti perbandingan antara aktifitas FA dalam cairan/bercak mani dengan aktifitas FA pada cairan vagina dari berbagai interval waktu pasca perisetubuhan.

Pada penelitian ini didapatkan hal-hal sebagai berikut:

1. Aktifitas FA pada cairan mani dengan pengenceran 1:64 menunjukkan aktifitas yang sama dengan cairan vagina 37 sampai 48 jam pasca perisetubuhan, dengan waktu reaksi 29 detik.

Aktifitas FA pada cairan mani dengan pengenceran 1:66 sampai 1:34 menunjukkan aktifitas yang sama dengan cairan vagina 49 sampai 72 jam pasca perisetubuhan, dengan waktu reaksi 30 sampai 60 detik.

Aktifitas FA pada cairan mani dengan pengenceran 1:136 sampai 1:296 menunjukkan aktifitas yang sama dengan cairan vagina 73 sampai 108 jam pasca perisetubuhan, sama dengan cairan vagina tanpa perisetubuhan, dengan waktu reaksi 62 sampai 134 detik.

Aktifitas FA pada cairan vagina yang menjadi negatif pada 50 % sampel (reaksi lebih dari 30 detik) ditemukan pada bahan yang diambil 40 sampai 60 jam setelah perisetubuhan.

Reaksi FA paling singkat dijumpai cairan vagina tanpa perisetubuhan pada minggu ketiga setelah menstruasi.

Didapatkan adanya hubungan regresi yang amat lewat antara waktu reaksi awal tes FA dengan interval pasca perisetubuhan dengan persamaan regresi:

$$T \text{ awal} = 0,0002192 T \text{ pc} - 2,428 \quad (R = 0,805, SE = 18,12)$$

(waktu dalam detik)

7. Didapatkan adanya hubungan regresi yang amat lewat antara waktu reaksi maksimal tes FA dengan interval pasca perisetubuhan dengan persamaan regresi: $T \text{ maksimal} = 0,0004286 T \text{ pc} - 3,261$ ($R = 0,8355, SE = 31,67$) (waktu dalam detik)